

Supervisi dan Monitoring Seleksi Atlet PORPROV pada Cabang Olahraga Bola Basket

Nazalus Syobri ^{1*}, Niqsanding Sanrijaya ², Lalu Hulfian ³

^{1 2 3} Universitas Pendidikan Mandalika, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

* Penulis Korespondensi: nazalusyobri@undikma.ac.id

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melaksanakan supervisi dan monitoring terhadap proses seleksi atlet Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Lombok Timur cabang olahraga bola basket. Latar belakang kegiatan ini didasari oleh pentingnya proses seleksi atlet yang objektif, transparan, dan sesuai dengan standar pembinaan prestasi olahraga daerah. Metode pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi langsung, pendampingan teknis, diskusi, dan evaluasi terhadap tahapan seleksi atlet yang meliputi aspek fisik, teknik, taktik, dan mental. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa supervisi dan monitoring memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan seleksi atlet, terciptanya keseragaman standar penilaian, serta meningkatnya pemahaman pelatih dan panitia seleksi terhadap prinsip talent identification. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa supervisi dan monitoring seleksi atlet Porprov sangat penting untuk menjamin terpilihnya atlet potensial yang siap bersaing dan berprestasi pada tingkat provinsi.

Keyword: Supervisi, Monitoring, Seleksi, Atlet, PORPROV, Cabang Olahraga, Bola Basket

Pendahuluan

Pendahuluan Pembinaan olahraga prestasi merupakan proses jangka panjang yang menuntut perencanaan sistematis, pelaksanaan terarah, serta evaluasi berkelanjutan. Salah satu tahapan paling krusial dalam sistem pembinaan tersebut adalah proses seleksi atlet, karena kualitas input atlet akan sangat menentukan keberhasilan program pembinaan pada tahap selanjutnya. Seleksi atlet yang dilakukan secara objektif, transparan, dan berbasis indikator ilmiah menjadi prasyarat utama dalam menciptakan atlet berprestasi yang mampu bersaing pada level regional maupun nasional.

Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) merupakan ajang kompetisi multi-cabang olahraga yang memiliki peran strategis dalam menjaring dan mengembangkan atlet potensial daerah. Dalam konteks Kabupaten Lombok Timur, cabang olahraga bola basket termasuk salah satu cabang yang memiliki animo tinggi serta potensi prestasi yang terus berkembang. Namun demikian, proses seleksi atlet Porprov di tingkat daerah masih sering dihadapkan pada berbagai permasalahan, antara lain keterbatasan

standar seleksi, subjektivitas penilaian, serta belum optimalnya fungsi supervisi dan monitoring dalam setiap tahapan seleksi.

Supervisi dan monitoring dalam proses seleksi atlet tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan administratif, tetapi juga sebagai upaya pendampingan teknis dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia olahraga, khususnya pelatih dan panitia seleksi. Melalui supervisi yang terencana, proses seleksi dapat diarahkan agar selaras dengan prinsip talent identification yang menekankan penilaian multidimensi meliputi aspek fisik, teknik, taktik, dan mental atlet. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pembinaan olahraga prestasi harus didasarkan pada pendekatan ilmiah dan data empiris agar keputusan seleksi dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

Selain itu, monitoring seleksi atlet berperan penting dalam memastikan konsistensi pelaksanaan seleksi dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Monitoring yang berkelanjutan memungkinkan identifikasi dini terhadap berbagai kendala di lapangan, sehingga dapat segera dilakukan perbaikan dan penyesuaian. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, kegiatan supervisi dan monitoring seleksi atlet menjadi sarana transfer pengetahuan dan praktik baik (best practices) dari perguruan tinggi kepada pemangku kepentingan olahraga daerah.

Secara normatif, pelaksanaan supervisi dan monitoring seleksi atlet juga memiliki landasan hukum yang kuat, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, yang menegaskan pentingnya pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini memiliki urgensi strategis dalam mendukung kebijakan keolahragaan nasional sekaligus memperkuat tata kelola pembinaan olahraga prestasi di daerah.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pelaksanaan supervisi dan monitoring seleksi atlet Porprov Lombok Timur cabang olahraga bola basket. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas proses seleksi atlet melalui pendampingan teknis, penguatan standar penilaian, serta evaluasi pelaksanaan seleksi, sehingga diharapkan dapat terpilih atlet-atlet potensial yang siap dibina dan berprestasi pada ajang Porprov

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif partisipatif.

Populasi Populasi kegiatan meliputi seluruh calon atlet bola basket yang mengikuti seleksi Porprov Lombok Timur, pelatih, serta panitia seleksi.

Instrumen Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi seleksi atlet, panduan wawancara, serta format evaluasi aspek fisik, teknik, dan mental atlet.

Prosedur Kegiatan diawali dengan koordinasi dengan KONI dan pengurus cabang olahraga bola basket Lombok Timur. Selanjutnya dilakukan observasi dan pendampingan langsung selama proses seleksi atlet berlangsung. Tim pengabdian memberikan masukan teknis serta melakukan evaluasi bersama pelatih dan panitia seleksi.

Analisis Data Data dianalisis secara kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil observasi dan diskusi.

Hasil & Pembahasan

Hasil

Pelaksanaan supervisi dan monitoring seleksi atlet Porprov Lombok Timur cabang olahraga bola basket menghasilkan sejumlah temuan penting yang berkaitan dengan aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi seleksi atlet. Dari aspek perencanaan,

panitia seleksi dan pelatih telah menyusun tahapan seleksi yang meliputi tes kondisi fisik, keterampilan teknik dasar bola basket, pemahaman taktik permainan, serta observasi sikap dan mental bertanding atlet. Supervisi yang dilakukan menunjukkan bahwa struktur tahapan seleksi sudah cukup sistematis, namun belum seluruhnya didukung oleh instrumen penilaian yang terstandar dan terdokumentasi dengan baik.

Pada aspek pelaksanaan, monitoring menemukan bahwa proses seleksi berjalan dengan antusiasme tinggi dari calon atlet. Tes fisik seperti daya tahan, kecepatan, dan kelincahan telah dilaksanakan sesuai kebutuhan cabang olahraga bola basket. Namun demikian, variasi metode pengukuran antar pelatih masih ditemukan, sehingga berpotensi menimbulkan perbedaan persepsi dalam penilaian. Melalui kegiatan supervisi, tim pengabdian memberikan pendampingan terkait penggunaan indikator penilaian yang lebih objektif dan terukur, sehingga hasil seleksi menjadi lebih adil dan transparan.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa aspek teknik dasar, seperti dribbling, passing, shooting, dan defense, telah menjadi fokus utama seleksi. Akan tetapi, aspek taktik dan pemahaman permainan belum sepenuhnya dievaluasi secara mendalam. Supervisi dan monitoring mendorong pelatih untuk mulai mengintegrasikan evaluasi taktik sederhana dalam proses seleksi guna memperoleh gambaran utuh potensi atlet.

Pembahasan Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa supervisi dan monitoring memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas tata kelola seleksi atlet daerah. Proses seleksi atlet yang disupervisi secara sistematis mampu meminimalkan subjektivitas dan meningkatkan akuntabilitas keputusan seleksi. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa pembinaan olahraga prestasi harus diawali dengan proses talent identification yang objektif dan berbasis data (Hulfian, 2025; Bompas & Buzzichelli, 2019).

Supervisi juga berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan antara tim pengabdian dan pelatih daerah, khususnya terkait standar evaluasi atlet bola basket. Peningkatan pemahaman pelatih mengenai pentingnya penilaian multidimensi—fisik, teknik, taktik, dan mental—merupakan hasil signifikan dari kegiatan ini. Hal ini mendukung pendapat yang menyatakan bahwa keberhasilan pembinaan atlet tidak hanya ditentukan oleh kemampuan fisik dan teknik semata, tetapi juga oleh kesiapan mental dan kecerdasan bermain (Weinberg & Gould, 2019).

Monitoring seleksi atlet Porprov Lombok Timur juga memperlihatkan pentingnya dokumentasi hasil seleksi sebagai dasar perencanaan program latihan selanjutnya. Data hasil seleksi yang terdokumentasi dengan baik dapat digunakan sebagai baseline dalam menyusun program latihan jangka menengah menuju Porprov. Temuan ini relevan dengan konsep sport development yang menekankan kesinambungan antara seleksi, pembinaan, dan evaluasi prestasi (Balyi et al., 2013).

Dari perspektif kebijakan, kegiatan supervisi dan monitoring ini mendukung implementasi Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, khususnya terkait pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi berbasis potensi daerah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berdampak pada aspek teknis seleksi atlet, tetapi juga berkontribusi pada penguatan tata kelola olahraga prestasi di tingkat daerah.



Gambar 1. Pelaksanaan monitoring

Kesimpulan

Supervisi dan monitoring seleksi atlet Porprov Lombok Timur cabang olahraga bola basket memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas proses seleksi atlet. Kegiatan ini direkomendasikan untuk dilakukan secara berkelanjutan pada cabang olahraga lainnya.

Daftar Pustaka

- Balyi, I., Way, R., & Higgs, C. (2013). Long-term athlete development. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Bompa, T. O., & Buzzichelli, C. (2019). Periodization: Theory and methodology of training. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Hulfian, L. (2025). Sport and Health in West Nusa Tenggara. Mataram: Cendekia Press.
- Kemenpora RI. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan. Jakarta: Kemenpora RI.
- Lutan, R. (2013). Manusia dan olahraga. Bandung: Alfabeta.
- Maksum, A. (2012). Metodologi penelitian dalam olahraga. Surabaya: Unesa University Press.
- Samsudin. (2008). Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD/MI. Jakarta: Litera.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Weinberg, R. S., & Gould, D. (2019). Foundations of sport and exercise psychology. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Winarno, M. E. (2011). Metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani. Malang: UM Press.